

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG

**LAPORAN KINERJA
DINAS TENAGA KERJA
TAHUN 2022 TRIBULAN 1**



DINAS TENAGA KERJA

JL. Veteran No. 53 Telp. (0334) 881546 Lumajang

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa, dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah Laporan Kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Organisasi Perangkat Daerah dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 13 Tahun 2021, tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Lumajang Nomor 100 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja.

Dinas adalah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 43 orang yang terdiri atas PNS sebanyak 31 orang dan Tenaga Kerja Bulanan sebanyak 12 orang.

Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Bulan Maret tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah PNS dan Tenaga Kerja Bulanan Dinas Tenaga Kerja
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Per bulan Maret Tahun 2022

| No. | Pendidikan | Status Kepegawaian | | | | Jumlah | % |
|--------------------|----------------|--------------------|------------|----------------------|------------|-----------|------------|
| | | Struktural | | Non Struktural | | | |
| | | PNS | % | Tenaga Kerja Bulanan | % | | |
| 1. | Strata 2 (S 2) | 3 | 9,6 | 0 | 0 | 3 | 6,9 |
| 2. | Strata 1 (S 1) | 14 | 45,2 | 7 | 58,3 | 21 | 48,8 |
| 3. | Diploma 3 | 2 | 6,5 | 0 | 0 | 2 | 4,6 |
| 4. | SLTA/SMK | 11 | 35,4 | 0 | 0 | 11 | 25,7 |
| 5. | SLTP | 0 | 0 | 1 | 8,4 | 1 | 2,3 |
| 6. | SD | 1 | 3,3 | 4 | 33,3 | 5 | 11,7 |
| J U M L A H | | 31 | 100 | 12 | 100 | 43 | 100 |

Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang berdasarkan Pangkat/Golongan Per bulan Maret tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja
Berdasarkan Tingkat Golongan
Per bulan Maret Tahun 2022

| No. | Golongan | Status Kepegawaian | | Jumlah |
|---------------|---------------------|--------------------|----------|-----------|
| | | PNS | CPNS | |
| 1. | Golongan IV | 8 | 0 | 8 |
| 2. | Golongan III | 16 | 0 | 16 |
| 3. | Golongan II | 6 | 0 | 6 |
| 4. | Golongan I | 1 | 0 | 1 |
| Jumlah | | 31 | 0 | 31 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang terbanyak pada jenjang golongan ruang III sebanyak 16 orang, hal tersebut disamping karena jenjang kepangkatan tersebut adalah jenjang kepangkatan maksimal, hal yang lain adalah tidak terakomodirnya jenjang kepangkatan tersebut pada jenjang jabatan di atasnya.

Disamping pendidikan formal, Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang telah mengikuti pendidikan struktural, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang
Yang Telah Mengikuti Pelatihan Kepemimpinan
Per bulan Maret Tahun 2022

| No. | Tingkat Diklatpim | Jumlah |
|--------|--------------------------------------|--------|
| 1. | Pelatihan Kepemimpinan Nasional II | 0 |
| 2. | Pelatihan Kepemimpinan Administrator | 6 |
| 3. | Pelatihan Kepemimpinan Pengawas | 11 |
| Jumlah | | 17 |

Pejabat Struktural pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dirinci berdasarkan tingkat eselon dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang
Yang menduduki jabatan struktural dan jabatan fungsional
Per bulan Maret Tahun 2022

| No. | Tingkat Eselon | Jumlah (orang) |
|--------|----------------|----------------|
| 1. | II. B | 1 |
| 2. | III. A | 1 |
| 3. | III. B | 4 |
| 4. | IV. A | 1 |
| 5. | JF | 12 |
| Jumlah | | 19 |

Dari tabel 1.4 tersebut diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan Struktur Organisasi seharusnya terdapat 21 Jabatan Struktural dan jabatan fungsional namun terisi sebanyak 19 jabatan sedangkan 2 jabatan kosong dikarenakan meninggal dunia dan 1 (satu) lainnya dikarenakan pensiun.

Disamping dukungan sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang memiliki Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

Tabel 1.5
Data Sarana dan Prasarana Milik Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang
Berdasarkan Jenis, Jumlah dan Kondisi
Per bulan Desember Tahun 2021

| No | Jenis Barang / Nama Barang | Jumlah Barang | Kondisi Barang | | |
|----|---------------------------------------|---------------|----------------|-------------|-------------|
| | | | Baik | Kurang baik | Rusak Berat |
| 1 | Mobil | 2 | 2 | - | - |
| 2 | Sepeda Motor | 23 | 18 | - | 5 |
| 3 | Almari Kayu | 22 | 22 | - | - |
| 4 | Meja Kayu | 61 | 61 | - | - |
| 5 | Kursi Kayu | 76 | 70 | 5 | 1 |
| 6 | Meja Tamu | 3 | 3 | - | - |
| 7 | Filing Cabinet | 7 | 7 | - | - |
| 8 | Mesin Ketik | 4 | - | - | 4 |
| 9 | Komputer | 9 | 8 | - | 1 |
| 10 | Laptop | 7 | 7 | - | 1 |
| 11 | Kamera | 2 | 1 | - | 1 |
| 12 | OHP/LCD | 1 | - | - | 1 |
| 13 | AC | 10 | 8 | - | 2 |
| 14 | Brankas | 2 | 2 | - | - |
| 15 | Lemari Kaca | 14 | 14 | - | - |
| 16 | Kursi Putar | 22 | 10 | 4 | 8 |
| 17 | Kursi Besi/Lipat | 20 | 20 | - | - |
| 18 | Meja Komputer | 4 | 4 | - | - |
| 19 | Printer | 29 | 26 | 2 | 3 |
| 20 | Almari Arsip Besi | 1 | 1 | - | - |
| | Dan seterusnya sesuai buku inventaris | - | - | - | - |

Data sarana dan prasarana sebagaimana tabel di atas masih menggunakan data lama sebelum perpindahan kantor. Belum adanya rekonsiliasi aset dengan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) maka menyebabkan belum adanya data final tentang aset terutama sarana dan prasarana di Dinas Tenaga Kerja.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tribulan 1 Tahun 2022 adalah sebagai penjabaran Misi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang yang terwujud dalam tingkat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan aktivitas berdasarkan sub kegiatan-kegiatan-program sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tribulan 1 Tahun 2022 adalah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan Misi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

C. GAMBARAN UMUM

Kondisi Ketenagakerjaan di Kabupaten Lumajang secara umum dan menjadi kondisi strategis yang dikelola selama kurun waktu Tahun 2021, diantaranya adalah :

| No | Uraian | Tahun | | | | | Tribulan 1 2022 |
|----|---|---------|---------|---------|---------|----------------------|--------------------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| 1 | Penduduk Usia Kerja (>15 Th) Jiwa | 813.392 | 818.165 | 833.668 | 837.424 | Belum rilis data BPS | |
| 2 | Angkatan Kerja (>15 Th) Orang | 553.923 | 539.370 | 557.754 | 554.318 | Belum rilis data BPS | |
| 3 | TPAK (%) | 68,10 | 65,92 | 66,92 | 66,19 | Belum rilis data BPS | |
| 4 | Penduduk Yang Bekerja (Orang) | 539.800 | 524.189 | 539.007 | 534.879 | Belum rilis data BPS | |
| 5 | Penganggur Terbuka (Orang) | 14.123 | 15.181 | 18.747 | 19.439 | Belum rilis data BPS | |
| 6 | TPT (%) | 2.55 | 2,81 | 3,36 | 3,51 | Belum rilis data BPS | |
| 7 | Jumlah Perusahaan | 895 | 1.432 | 2.092 | 2.215 | 2.215 | |
| 8 | Jumlah | 165 | 171 | 171 | 181 | 184 | |

| | | | | | | |
|----|---|--------------------------|-------------------------------------|--------|--------|--|
| | Perusahaan yang mempunyai PP | | | | | |
| 9 | Jumlah Perusahaan yang wajib PP | 785 | 785 | 785 | 785 | 785 |
| 10 | Jumlah Perusahaan yang mempunyai tata kelola kerja yang layak | 608 | 800 | 1.308 | 1.610 | 1.626 |
| 11 | Jumlah kasus perselisihan hubungan industrial | 13 | 13 | 14 | 8 | 4 |
| 12 | Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan | 28.422 | 40.290 | 42.225 | 57.123 | 57.123 |
| 13 | Jumlah Pencari Kerja Terdaftar | 2.610 | 2.060 | 321 | 226 | 95 |
| 14 | Jumlah Peserta Pelatihan | 140 | 140 | 140 | 240 | 0 |
| 15 | Jumlah Peserta Uji Kompetensi | 0 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Jumlah pencari kerja yang ditempatkan melalui bursa kerja | 126 | 646 | 0 | 193 | 3 |
| 17 | Jumlah PMI yang difasilitasi | 292 | 277 | 267 | 105 | 103 |
| 18 | Jumlah Penyuluhan Perlindungan PMI | 1 kali (Desa Randuagung) | 2 kali (Desa Pagowandan Desa Salak) | 0 | 0 | 2 kali (Kec Randuagung dan Kec Ranuyoso) |
| 19 | Jumlah | 500 | 200 | 1896 | 0 | 120 |

| | | | | | | |
|----|---|-------------------|-------------------|----|----|----|
| | penganggur dan setengah penganggur yang ditempatkan melalui padat karya | | | | | |
| 20 | Jumlah LPKS | 9 | 14 | 16 | 17 | 17 |
| 21 | Jumlah Transmigran | 9 KK (18 jiwa) | 7 KK (21 jiwa) | 0 | 0 | 0 |

Guna melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Peraturan Bupati Lumajang Nomor 100 Tahun 2021, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang mempunyai Tugas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi.

Pasal 4 (2) Dinas Tenaga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Tenaga Kerja; dan
- e. Pelaksanaan fungsi yang lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang tersebut, dibawah ini dijabarkan Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 13 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang terdiri dari Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh jajaran eselon III pejabat fungsional sebagai berikut :

1. Sekretariat, yang meliputi :
 - Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kelompok Jabatan Fungsional
2. Bidang Pengembangan Tenaga Kerja, yang meliputi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Pelatihan Tenaga Kerja, yang meliputi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja, yang meliputi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional

D. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2022, dilandasi dasar hukum, sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja

E. SISTEMATIKA

Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2021 disusun berdasarkan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja.

Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Gambaran Umum, dasar Hukum, dan Sistematika sehingga substansi pada bab–bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menjelaskan tentang Perencanaan Strategis yang menjelaskan Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program serta Perjanjian Kinerja.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menjelaskan Pengukuran Capaian Kinerja, Capaian Kinerja, Akuntabilitas Keuangan dan Permasalahan serta Strategi Pemecahan Masalah.

BAB IV: PENUTUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2021

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistim manajemen nasional.

Perubahan Rencana Strategis Tahun 2018–2023 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang adalah dokumen perencanaan tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Tujuan dan Sasaran Strategis.

VISI KABUPATEN LUMAJANG

Visi Kepala Daerah yang ditetapkan dalam Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lumajang Tahun 2018 – 2023 yaitu

“Terwujudnya Masyarakat Lumajang Yang Berdaya Saing, Makmur dan Bermartabat”

Urusan Ketenagakerjaan dan Ketrasmigrasian mendukung Misi Ke 2 dari keseluruhan Misi Bupati Lumajang Yakni : Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Misi tersebut diimplementasikan melalui tujuan Kedua : Menurunnya Angka Kemiskinan Melalui Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja

SASARAN JANGKA MENENGAH

Untuk mencapai Tujuan yang tertera pada P-RPJMD tersebut maka ditetapkan sasaran salah satunya adalah :

Meningkatnya Penyerapan Angkatan Kerja dengan Indikator **“Tingkat Pengangguran Terbuka”**

Dari Sasaran pada RPJMD tersebut kemudian ditetapkan menjadi Tujuan Dinas Tenaga Kerja yang selanjutnya akan dilaksanakan secara berkesinambungan sejalan dengan Tujuan yang di tetapkan sebagaimana pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran

| TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN |
|--|------------------------------|---|--|
| Meningkatnya penyerapan angkatan kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih |
| | | Meningkatnya produktifitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif |
| | | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan |
| | | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak |
| | | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar |

Penetapan Kebijakan

Merupakan keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan teknik yang lebih sempit, dan merupakan rangkaian kebijakan. Sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan–kebijakan dan program–program.

Tabel 2.2.
Strategi yang ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran melalui Kebijakan dan Program.

| No. | INDIKATOR SASARAN | STRATEGI | KEBIJAKAN PROGRAM |
|-----|--|---|--|
| 1 | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | Meningkatkan Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja | Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja |
| 2 | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | | |
| 3 | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | Meningkatkan Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja | Program Penempatan Tenaga Kerja |
| 4 | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | Meningkatkan Hubungan Industrial Ketenagakerjaan | Program Hubungan Industrial |
| 5 | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | Meningkatkan Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi |

Sebagai institusi pemerintah yang ditugaskan dibidang pelayanan ketenagakerjaan, Dinas Tenaga Kerja secara proaktif berperan dalam menentukan arah pencapaian tujuan berbangsa dan bernegara melalui pelaksanaan koordinasi dan integrasi pembangunan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian serta menjalankan konsultasi, mediasi, dan pembinaan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.

PROGRAM DAN PAGU ANGGARAN

Program terdiri dari beberapa kegiatan dan sub kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, maupun mengatur kegiatan pembangunan.

Secara garis besar, berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang akan melaksanakan program beserta pagu anggarannya sebagaimana tabel berikut ;

Tabel 2.3 Program dan Pagu Anggaran Dinas Tenaga Kerja Tahun 2021

| Program | | | Anggaran |
|---------|--|-----|---------------|
| 1 | Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja | Rp. | 625,696,602 |
| 2 | Program Penempatan Tenaga Kerja | Rp. | 100,000,000 |
| 3 | Program Hubungan Industrial | Rp. | 33,764,000 |
| 4 | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Rp. | 21,000,000 |
| 5 | Program Penunjang Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Rp. | 4,260,212,184 |
| JUMLAH | | Rp. | 5,040,672,786 |

Berbeda dengan tahun sebelumnya dimana ke-5 program yang ada pada Dinas Tenaga Kerja mengalami refocusing dan bahkan 1 program yaitu Pembangunan Kawasan Transmigrasi yang mengalami refocusing menjadi 0, untuk tahun anggaran 2022 ini semua program mendapatkan anggaran dana.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang No. 5 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi, Penetapan Kinerja Tahun 2022, Dinas Tenaga Kerja sebagai berikut :

Pada Tahun Anggaran 2022, Dinas Tenaga Kerja melaksanakan 5 Program ,12 Kegiatan dan 18 Sub Kegiatan dengan pagu murni anggaran Rp. Rp 5,040,672,786,- Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

**Tabel 2.4
Perjanjian
Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang
Tahun 2022**

| NO | SASARAN | INDIKATOR | TARGET | PROGRAM | ANGGARAN (Rp) | KET |
|-----------|---|--|---------------|--|--------------------------|--------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 100% | Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja | 625,696,602 | DAU & DBHCHT |
| 2 | Meningkatnya produktifitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 100 % | | | |
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 47% | Program Penempatan Tenaga Kerja | 100,000,000 | DAU |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 68% | Program Hubungan Industrial | 33,764,000 | DAU |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 100% | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | 21,000,000 | DAU |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari P-Renstra dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Perjanjian Kinerja, tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudian sampailah pada saat pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurnya. Komponen yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA TAHUN 2022 Tribulan 1

Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan targetsetiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukanpenghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*) Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi gunamendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akandatang (*performance improvement*). Adapun dalam memberikan penilaian tingkat

Realisasi kinerja setiap sasaran, menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Tingkat Realisasi Positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja telah ditetapkan penilaian skala ordinal sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

| | | |
|---------------------|---|-------------|
| 85 ke atas | : | Sangat Baik |
| $70 \leq x \leq 85$ | : | Baik |
| $55 \leq x \leq 70$ | : | Cukup Baik |
| $x \leq 55$ | : | Kurang Baik |

Secara umum Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang telah melaksanakan seluruh kegiatan yang direncanakan dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam P-Renstra Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang 2018-2023. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran bisa saja terjadi dalam proses waktu yang tidak singkat, lebih dapat dipastikan lagi faktor yang mempengaruhinya tidak dapat terjawab dalam waktu pengukuran akuntabilitas kinerja satu tahun. Evaluasi bisa berupa perbandingan antar target, atau antar capaian dalam rentang sekian tahun, ataupun antara capaian dengan target sampai dengan tahun 2022.

Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 Tribulan 1 oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang yang terdiri dari 5 indikator sasaran, secara rata-rata adalah sebesar 133,698 % dengan kategori sangat baik.

Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2022 Tribulan 1, dengan Tujuan Meningkatnya penyerapan Anggaran Kerja direalisasikan melalui sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2021

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PEMBILANG | PENYEBUT | TARGET | REALISASI |
|------------|---|--|------------------|-----------------|---------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 0 | 95 | 100% | 0 |
| 2 | Meningkatnya produktifitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 11 | 18 | 100 % | 61,11% |
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 223 | 95 | 47% | 234,73% |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 1.626 | 2.215 | 68% | 73,41% |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 0 | 0 | 100% | 0% |

Sumber : Subbag Sungram Disnaker Tribulan 1 Tahun 2022

1. Capaian Kinerja Perbandingan antara Target dan realisasi tahun pelaporan;

Capaian Kinerja Sasaran, Program dan Kegiatan dalam kerangka perbandingan antara target dengan realisasi sehingga diperoleh angka capaian kinerja Tribulan 1 Tahun 2022, sebagaimana Tabel 3.2

**Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Target dibanding Realisasi
Tribulan 1 Tahun 2022**

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | KATEGORI |
|------------|---|--|---------------|------------------|----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 100% | 0 | 0 | Kurang baik |
| 2 | Meningkatnya produktifitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 100 % | 61,11% | 61,11% | Rendah |
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 47% | 234,73% | 499,42% | Sangat Baik |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 68% | 73,41% | 107,96% | Sangat Baik |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 100% | 0% | 0% | Kurang baik |

Sumber : Subbag Sungram Disnaker 2021 (data di olah)

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat terdapat 2 indikator kinerja dengan capaian 0% yaitu Persentase Pencari Kerja yang Terlatih, Persentase penempatan transmigran sesuai standar. Hal ini dikarenakan untuk indikator Persentase Pencari Kerja yang Terlatih dimana diampu Bidang Pelatihan Tenaga Kerja dengan sub kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi dengan sumber dana DBHCHT mengalami

pergeseran karena menunggu persetujuan kemendagri terkait nomenklatur baru. Sedangkan Persentase penempatan transmigran sesuai standar dimana indikator ini diampu juga oleh Bidang Pelatihan Tenaga Kerja. Adapun penjelasan dari belum adanya progress realisasi kinerja dikarenakan menunggu kuota transmigrasi yang ditetapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil komunikasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur bahwa kuota tersebut akan berproses pada Bulan Juli.

2. Capaian Kinerja Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja dengan tahun lalu;

**Tabel 3.3
Pengukuran Kinerja antara Capaian Kinerja Tahun 2021
dibanding dengan Tahun 2020 dan tahun 2019**

| NO | INDIKATOR KINERJA LAMA | CAPAIAN 2020 | INDIKATOR KINERJA BARU | CAPAIAN 2021 | CAPAIAN 2022 (Tribulan 1) |
|-----|--|--------------|--|--------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Persentase pencari kerja terlatih / bersertifikat | 117,65 % | 1. Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | ~ | 0 |
| 2 | Persentase pencari kerja di tempatkan | 61,14 % | 2.Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 100% | 61,11% |
| 3 | Persentase Perusahaan yang mematuhi peraturan perundang – undangan ketenagakerjaan | 78,53 % | 3.Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 286,65% | 499,42% |
| 4 | Persentase Perusahaan menerapkan norma ketenagakerjaan | 2,98 % | 4.Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 108,49% | 107,96% |
| | | | 5.Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 0% | 0% |

Sumber : Subbag Sungram Disnaker 2022 Tribulan 1 (data diolah)

Tabel diatas menggambarkan bahwa terdapat perubahan dan penambahan Indikator Kinerja pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Indikator Kinerja yang lama berjumlah 4 sedangkan Indikator Kinerja baru berjumlah 5.

3. Capaian Kinerja Perbandingan antara capaian kinerja tahun pelaporan dengan Target akhir tahun perencanaan;

**Tabel 3.4
Pengukuran Kinerja antara Capaian Kinerja Tahun 2022 Tribulan 1
dibanding dengan Akhir Tahun Perencanaan (2023)**

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | REALISASI TH. 2022 Tribulan 1 | TARGET TH. 2023 |
|------------|---|--|--------------------------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 0 | 100% |
| 2 | Meningkatnya produktifitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 61,11% | 100% |
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 499,42% | 48% |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 107,96% | 69% |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 0% | 100% |

Sumber : Subbag Sungram Disnaker 2022 Tribulan 1 (data diolah)

Dari tabel 3.4 dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari 5 indikator menunjukkan posisi baik dalam rangkaian upaya pencapaian target renstra 5 tahun ke depan. Terdapat 2 Indikator yaitu Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan dan Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak, dengan capaian berkategori "Sangat Baik". 1 indikator Persentase Tenaga Kerja yang Produktif dengan kategori rendah. Adapun penjelasannya bahwa pencapaian dari indikator tersebut disesuaikan

dengan time schedule anggaran. Untuk 2 indikator lainnya yaitu Persentase Pencari Kerja yang Terlatih dan Persentase penempatan transmigran sesuai standar sudah dijelaskan pada uraian tabel 3.2.

4. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

Dari capaian kinerja sasaran dapat diketahui tingkat keberhasilan dinilai cukup. Beberapa kendala yaitu salah satunya adalah pandemi Covid-19 sehingga terdapat plafon anggaran pada Dinas Tenaga Kerja mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi. Hal ini dikarenakan beban Pemerintah Daerah pada tahapan penyelesaian Pinjaman Daerah. Namun juga terdapat hal yang dapat dicapai dengan kategori sangat baik. Beberapa kegiatan lain yang terjadi masalah teknis pun dapat teratasi dengan baik. Tabel 3.6.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Dari kelima capaian indikator sasaran terdapat 2 indikator dengan capaian 0 dan 1 indikator dengan capaian rendah. Adapun penjelasan Tabel 3.7 sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Persentase Pencari Kerja yang terlatih dengan capaian kinerja 0 dan capaian anggaran 0,70 % dengan penjelasan bahwa capaian anggaran tersebut adalah pembinaan LPKS dengan anggaran Rp. 1.200.000,00. Adapun pencapaian sub kegiatan ini sudah disesuaikan dengan *time schedule* anggaran.
2. Indikator Persentase Tenaga Kerja yang Produktif dengan capaian 61,11% dengan kategori rendah. Pencapaian indikator ini dengan melalui monitoring ke perusahaan kecil terkait konsultasi peningkatan produktifitas melalui penerapan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rajin, Rawat) di perusahaan. Adapun realisasi persentase 61,11% didapat dari tabulasi data yang diolah pada Bidang Pengembangan Ketenagakerjaan yang mengampu fungsi pelaksanaan upaya peningkatan produktifitas dan upaya pengukuran produktifitas. Selaku pembilang adalah 11 Perusahaan dengan pekerja yang meningkat produktifitasnya dibandingkan 18 perusahaan total yang dimonev produktifitasnya. Serapan pada kegiatan ini adalah 17.50% dengan anggaran yang terserap sebanyak Rp 3.150.000,00

3. Indikator Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan dengan realisasi sebesar 131,86%. Didapatkan dari data Jumlah pencari kerja yang ditempatkan sebesar 120 orang untuk padat karya dan 103 orang untuk fasilitasi PMI dibandingkan dengan Jumlah pencari kerja yang terdaftar sebesar 95.
4. Indikator Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak dengan realisasi sebesar 73,41%. Didapatkan dari data Jumlah Perusahaan yang mempunyai PP/PKB/ LKS Bipartit/ Struktur Skala Upah/ terdaftar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sebesar 1.626 dan data Jumlah Perusahaan di Kabupaten Lumajang sebesar 2.215.
5. Indikator Persentase penempatan transmigran sesuai standar dengan realisasi 0 dikarenakan seluruh aktifitas pada sub-sub kegiatannya belum berproses karena menunggu kuota transmigrasi yang ditetapkan oleh Disnaker Provinsi Jawa Timur.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Capaian kinerja keuangan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2021 dengan pagu sebesar Rp. 5.040.672.786 dan realisasi total belanja daerah sebesar Rp. 714.631.858 yang terdiri atas 5 program atau sebesar 14,18%

Prinsip dasar penetapan alokasi anggaran adalah kesesuaian antara prioritas pembangunan dengan kondisi keuangan Pemerintah Daerah.

Pada tabel di bawah ini disajikan alokasi anggaran pada Dinas Tenaga Kerja terhadap masing-masing sasaran :

Tabel 3.5
Persentase Alokasi Anggaran Belanja Daerah Tahun 2021

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | PAGU (Rp) | SERAPAN (Rp) | SERAPAN (%) |
|------------|-------------------------------------|--|------------------|---------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 625.696.602 | 4.350.000 | 0,70 |
| 2 | Meningkatnya produktifitas tenaga | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | | | |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| | kerja | | | | |
|--|---|--|--------------------|---------------------|--------------------|
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 100.000.000 | 52.984.000 | 52,98 |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 33.764.000,0 0 | 5.897.000 | 17,47 |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 21.000.000,0 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 780.460.602 | 63.231.500 | 8,10 |
| Persentase Alokasi Anggaran Program Pendukung | | | | | |
| NO | NAMA PROGRAM | INDIKATOR PROGRAM | PAGU(Rp) | SERAPAN (Rp) | SERAPAN (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Program Penunjang Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran | 4.260.212.18 4 | 651.400.358 | 15,29 |

1. Persentase capaian Kinerja Keuangan antara Target dengan Realisasi Anggaran

Tabel 3.6.
Persentase capaian Kinerja Keuangan antara Target dengan Realisasi Anggaran Tahun 2021

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | KET |
|----|--|---|----------|-----------|-------------|-------------|-----------|-------------|--------------|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA | Persentase Pencari Kerja dilatih | 100% | 0 | 0 | 607.696.602 | 1.200.000 | 0,20 | DAU & DBHCHT |
| | | Persentase Peningkatan Produktifitas Perusahaan | 100% | 61,11% | 61,11% | 18.000.000 | 3.150.000 | 17,50 | DAU |
| | Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi | Jumlah pencari Kerja dilatih dan Lulus Uji Kompetensi | 20 orang | 0 orang | 0 % | 599.999.852 | 0 | 0 | DBHCHT |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | KET |
|----|---|--|-----------|-----------|-------------|-------------|-----------|-------------|--------|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | | | | | | | | | |
| | Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi | Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n | 240 orang | 0 orang | 0 % | 599.999.852 | 0 | 0 | DBHCHT |
| | Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta | Persentase Lembaga Pelatihan Kerja dibina | 100% | 22,22 % | 22,22 % | 7.696.750 | 1.200.000 | 15,59% | DAU |
| | Sub Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta | Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang Dibina | 18 LPKS | 4 LPKS | 22,22 % | 7.696.750 | 1.200.000 | 15,59% | DAU |
| | Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada | Persentase Perusahaan kecil yang Melakukan Konsultasi | 100% | 15,71% | 15,71% | 18.000.000 | 3.150.000 | 17,50% | DAU |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | KET |
|----|---|--|---------------|---------------|-------------|-------------|------------|-------------|-----|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | Perusahaan Kecil | | | | | | | | |
| | Sub Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil | Jumlah Perusahaan Kecil yang Mendapat Konsultansi Peningkatan Produktivitas | 70 perusahaan | 11 perusahaan | 15,71% | 18.000.000 | 3.150.000 | 17,50% | DAU |
| | PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA | Prosentase pencari kerja yang ditempatkan | 47% | 234,73% | 499,42% | 100.000.000 | 52.984.500 | 52,98% | DAU |
| | Kegiatan Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota | jumlah pencari kerja ditempatkan melalui program AKL | 115 orang | 123 orang | 109,96% | 50.000.000 | 49.790.000 | 99,58% | DAU |
| | Sub Kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja | Jumlah Tenaga Kerja yang Diberdayakan Melalui program Perluasan Kesempatan Kerja | 120 orang | 120 orang | 100% | 50.000.000 | 49.790.000 | 99,58% | DAU |
| | Kegiatan | Jumlah data pasar | 2 dokumen | 2 dokumen | 100% | 25.000.000 | 450.000 | 1,80 | DAU |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | KET |
|----|---|--|-----------|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|------------|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | Pengelolaan Informasi Pasar Kerja | kerja yang dikelola | 500 orang | 0 orang | 0 | | | | |
| | Sub Kegiatan Job Fair/Bursa Kerja | Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui Job Fair / Bursa Kerja | 150 | 0 | 0% | 25.000.000 | 450.000 | 1,80 | DAU |
| | Kegiatan Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah PMI yang difasilitasi | 50 orang | 103 orang | 206% | 25.000.000 | 2.744.500 | 10,98% | DAU |
| | Sub Kegiatan Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) | Jumlah CPMI/PMI yang Dilindungi dan Ditingkatkan Kompetensinya | 50 orang | 103 orang | 206% | 25.000.000 | 2.744.500 | 10,98% | DAU |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | KET |
|----|---|---|------------|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|------------|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL | Prosentase perusahaan yang mempunyai PP | 24% | 23.43% | 97,62% | 33.764.000 | 5.897.000 | 17,47% | DAU |
| | Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Kasus Perselisihan Hubungan industrial yang di fasilitasi | 15 perkara | 4 perkara | 26,66% | 33.764.000 | 5.897.000 | 17,47% | DAU |
| | Sub Kegiatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Perkara Perselisihan yang terselesaikan | 15 perkara | 4 perkara | 26,66% | 9.764.000 | 1.050.000 | 10,75% | DAU |
| | Sub Kegiatan | Terlaksananya | 60.000 | 32.972 | 54,95% | 24.000.000 | 4.847.000 | 20,20% | DAU |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| NO | PROGRAM / KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | KET |
|----|--|---|-----------|-----------|-------------|------------|-----------|-------------|------------|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | PAGU | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| | Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja | Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja | orang | orang | | | | | |
| | PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI | Prosentase transmigran terlatih yang ditempatkan | 100% | 0% | 0% | 21.000.000 | 0 | 0 | DAU |
| | Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah KK Transmigran ditempatkan | 0 KK | 0% | 0% | 21.000.000 | 0 | 0 | DAU |
| | Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Kerjasama Pembangunan Transmigrasi yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Kerja Sama Pembangunan Transmigrasi yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 0 Laporan | 0 Laporan | 0 Laporan | 21.000.000 | 0 | 0 | DAU |

2. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dibandingkan dengan Capaian Kinerja Anggaran

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dibandingkan dengan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2022 Tribulan 1

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | KINERJA | | | ANGGARAN | | | TINGKAT EFISIENSI (6-9) |
|----|---|---|---------|-----------|-------------|---------------|------------|-------------|-------------------------|
| | | | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 100% | 0 | 0 | 607.696.602 | 1.200.000 | 0,20 | -0,20 |
| 2 | Meningkatnya produktifitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 100 % | 61,11% | 61,11% | 18.000.000 | 3.150.000 | 17,50 | 43.61 |
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 47% | 234,73% | 499,42% | 100.000.000 | 52.984.000 | 52,98 | 446.44 |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial | Persentase Perusahaan yang | 68% | 73,41% | 107,96% | 33.764.000,00 | 5.897.000 | 17,47 | 90.49 |

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG
TRIBULAN I TAHUN 2022**

| | | | | | | | | | |
|----------|---|--|------|----|---|---------------|---|---|---|
| | ketenagakerjaan | menerapkan tata kelola kerja yang layak | | | | | | | |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 100% | 0% | 0 | 21.000.000,00 | 0 | 0 | 0 |

C. PERMASALAHAN DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang diperoleh melalui penilaian kinerja selama kurun waktu Tahun 2022 Tribulan I, dapat ditemukan beberapa permasalahan yang timbul diantaranya sebagai berikut :

- a. Dampak dari Pandemi Covid-19, maka plafon anggaran Dinas Tenaga Kerja saat pandemi lebih kecil dibanding saat sebelum pandemi. Hal ini dikarenakan fokus dari Pemerintah Kabupaten adalah pada Penanganan Pandemi. Tidak semua aktifitas pada sub kegiatan yang tertuang pada Renja Murni Tahun 2022 mendapatkan plotting anggaran. Beberapa aktifitas yang tidak mendapat pagu anggaran adalah:
 1. Sosialisasi pengelola LPK
 2. Monitoring dan evaluasi kepada perusahaan kecil
 3. Fasilitasi Pelatihan CPMI
 4. Sosialisasi Pembuatan PP
 5. Pendataan pada perusahaan kecil
 6. Penyuluhan kepada masyarakat calon transmigran
 7. Pembekalan Calon Transmigrasi ke Daerah Tujuan
 8. Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
 9. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun
 10. Penyusunan Dokumen Akuntansi SKPD
 11. Penyusunan Dokumen IKM
 12. Penyusunan Dokumen LAKIP
 13. Penyusunan Dokumen RKA SKPD
- b. Komposisi penganggaran di masing-masing sub kegiatan kurang optimal untuk mendongkrak indikator sub kegiatan. Seperti pada sub kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja dengan indikator Jumlah Tenaga Kerja yang Diberdayakan Melalui program Perluasan Kesempatan Kerja dengan pagu anggaran sebesar Rp 50.000.000,00 maka hanya mampu untuk dialokasikan 1 paket pelaksanaan padat karya sebanyak 120 orang tenaga kerja. Hal lainnya juga pada sub kegiatan Job Fair/Bursa Kerja dengan indikator Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui Job Fair / Bursa Kerja dan pagu anggaran sebanyak Rp 25.000.000,00. Pagu ini merupakan pagu minimalis untuk melaksanakan Penyelenggaraan Bursa kerja skala Kabupaten dengan target 500 orang yang akan dilaksanakan secara hybrid (daring dan luring). Hal hal yang

disebutkan diatas merupakan contoh gambaran pelaksanaan aktifitas pada sub kegiatan yang kurang optimal untuk menurunkan indikator tujuan yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

- c. Keterbatasan jumlah personil, sarana dan prasarana sudah pasti mempengaruhi kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga tidak maksimal ;

Dari permasalahan yang dihadapi maka diambil langkah- langkah strategi dan kebijakan pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan lowongan pekerjaan melalui media sosial, mading Disnaker, dan grup pencari kerja;
- b. Mencermati ulang semua peraturan perundangan yang berlaku disamping melakukan koordinasi dan konsultasi dengan dinas terkait;
- c. Untuk menyelesaikan semua beban tugas dilakukan dengan cara memaksimalkan personil yang ada, dengan mengerjakan tugas rangkap bila diperlukan.
- d. Sampai saat ini masih memenuhi kebutuhan penempatan calon transmigran sesuai dengan kuota yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat/Propinsi.

**BAB IV
PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2022 Tribulan 1, disusun berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 6 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja

Hasil yang diperoleh dari pengukuran Indikator Kinerja Tahun 2022 Tribulan 1 dapat disimpulkan dengan hasil BAIK, namun demikian dengan mencermati hasil evaluasi yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022 Tribulan 1 masih banyak kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk terus menerus lebih meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, oleh karena itu penyempurnaan strategi di masa yang akan datang perlu dilaksanakan.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tahun 2022 Tribulan 1 ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan dilaksanakan tahun berikutnya. Disadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan penyusunan di tahun mendatang sangat kami harapkan.

Lumajang, April 2022

Mengetahui,
KEPALA DINAS TENAGA KERJA

dr. ROSYIDAH
NIP. 19711018 200604 2 009